



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 15 April 2025

Halaman: 2

BANK JOGJA

Tak Ingin Ada Kasus Kredit Fiktif Lagi

JOGJA - DPRD Kota Jogja melalui panitia khusus (Pansus) Raperda Penyertaan Modal mendorong agar PT BPR Bank Jogja terus berbenah. Hal tersebut dinilai penting, agar perusahaan umum daerah (Perumda) milik Pemkot Jogja itu tidak lagi tersandung kasus hukum.

Ketua Pansus Raperda Penyertaan Modal DPRD Kota Jogja Munazar mengatakan, Bank Jogja memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah. Sehingga bank daerah tersebut perlu berkembang. Baik itu dari sisi bisnis maupun pelayanan.

Namun lebih dari itu, legislatif juga memberi peringatan agar kasus kredit fiktif yang pernah terjadi tidak terulang kembali. Oleh karenanya, Munazar menekankan pentingnya pengawasan yang ketat. Khususnya terhadap tata kelola kredit agar kepercayaan publik terhadap Bank Jogja bisa terus terjaga.

Sebagaimana diketahui, Bank Jogja pernah tersandung kasus hukum pada 2023 lalu. Kala itu, manajemen Bank Jogja melakukan kredit fiktif dengan memanipulasi data kreditur dan berdampak pada kerugian negara sebesar Rp 1,5 miliar.

"Jangan sampai ada kasus kredit fiktif lagi yang bisa mencoreng nama baik bank dan pemerintah daerah," ujar Munazar, kemarin (14/4).

Politisi Golkar juga mendorong, agar Bank Jogja bisa tumbuh dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Khususnya dalam aspek digitalisasi.

Menurutnya, digitalisasi dapat meningkatkan pelayanan perbankan karena semakin mudah diakses masyarakat. Kemudian layanan berbasis teknologi termasuk seperti QRIS dan transfer *online* juga harus menjadi prioritas. Sehingga transaksi lebih efisien dan kompetitif.

Disamping itu, legislatif juga menyoroti pentingnya peran Bank Jogja dalam mendukung pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Upayanya dapat dilakukan dengan memberikan kemudahan akses kredit.

Dengan kemudahan akses kredit bagi pelaku usaha diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara signifikan. Disisi lain, peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga harus menjadi fokus agar Bank Jogja mampu beradaptasi dengan tantangan industri keuangan yang kian dinamis.

Selain aspek penguatan bisnis dan layanan, strategi promosi yang lebih agresif juga diperlukan. Sehingga Bank Jogja semakin dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. (inu/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005